

BAB III

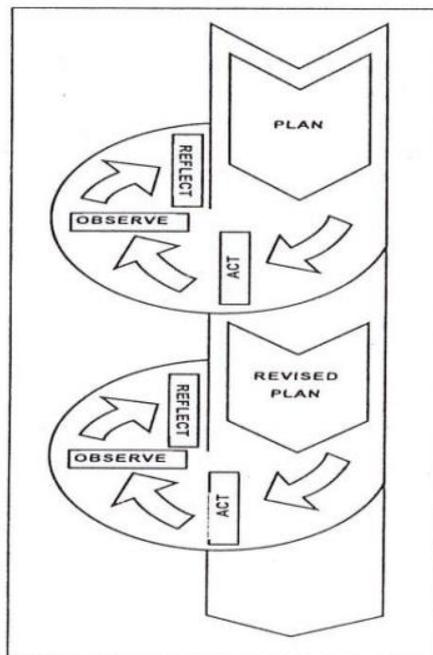
METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan analisis data penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* merupakan sebuah desain penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Sani & Sudiran, 2017). Menurut Kemmis menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk kegiatan guru dalam memperbaiki pembelajaran di kelas ke arah yang lebih baik dengan menerapkan pemikiran-pemikiran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Wiriaatmadja, 2014). Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang didasari permasalahan di kelas berdasarkan tinjauan hasil belajar siswa yang menurun untuk dicari solusi melalui tindakan dan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sani & Sudiran, 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut, karakteristik Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian yang didasari pada permasalahan di kelas. Seorang guru dalam mengajar tentu akan selalu dihadapkan dengan permasalahan seputar siswa. Dalam hal ini, permasalahan pada siswa mengenai hasil belajar, motivasi dan lain-lain dapat dicari solusi dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Ciri lain dari Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan secara evaluatif dan reflektif, dapat dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi guru dan kelas, serta hasilnya bersifat kontekstual (Sani & Sudiran, 2017). Melalui penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas akan diterapkan dengan dilaksanakan melalui 2 siklus. Kedua siklus tersebut diambil dari desain Kemmis dan Mc Taggart. Siklus tersebut akan melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap Tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. 4 tahapan tersebut dapat dilihat melalui gambar dibawah ini: (Prihantoro & Hidayat, 2019).



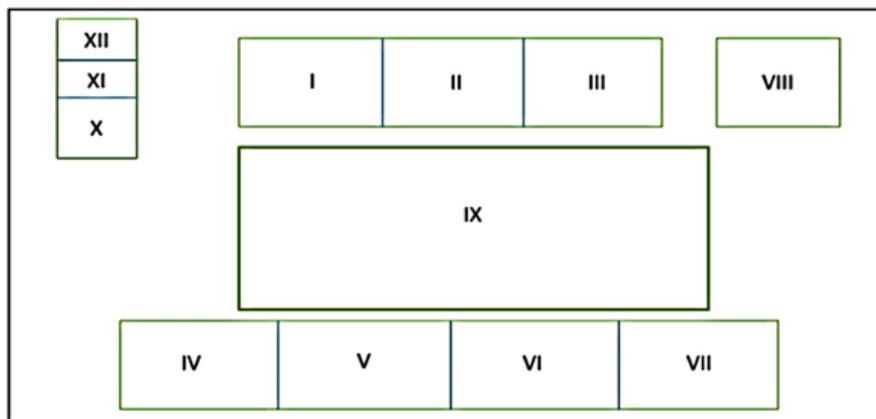
Gambar 3 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan McTaggart

Sumber: Sani dan Prayitno, 2020

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini akan berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada teks bacaan nonfiksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tenjolaut di Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tempat penelitian ini berlokasi di Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat 40556 yang terletak pada lintasan Desa. Sekolah ini berjarak 5 KM dari pusat kecamatan dan 20 KM dari pusat kabupaten. Ditinjau dari kondisi sekolah, bangunan dan ruang kelas, sekolah memiliki tempat yang nyaman dan bangunan yang cukup baik. Sekolah ini pun sudah dilengkapi dengan 4 wastafel yang ada di antara dua ruangan kelas dan satu di depan ruang guru. Beberapa sarana dan prasarana yang disediakan sebagai penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku bacaan yang beragam, lapangan olahraga, bola voli dan tenis meja juga tersedia dengan kelayakan yang baik. Hanya saja, prasarana seperti monitor belum tersedia di sekolah ini. Adapun denah lokasi dari sekolah tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3 2 Denah Sekolah Tempat Penelitian

Keterangan:

Tabel 3. 1 Keterangan Denah Sekolah

Nomor	Keterangan
I	Ruang Guru
II	Kelas 5
III	Kelas 6
IV	Kelas 3
V	Kelas 2
VI	Kelas 4
VII	Kelas 1
VIII	Perpustakaan
IX	Lapangan upacara
X	Toilet Guru
XI	Toilet Siswi
XII	Toilet Siswa

3.3 Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran (Sani & Sudiran, 2017). Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati suatu objek atau kejadian untuk mendapatkan suatu data yang dituliskan secara cermat (Sanni et al., 2020).

Tujuan dilaksanakannya observasi ini adalah untuk mengamati dan menilai pelaksanaan strategi PQ4R di kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang akan di observasi meliputi kegiatan siswa dalam belajar bahasa Indonesia yang difokuskan pada kegiatan membaca teks dan kegiatan guru selaku fasilitator siswa dalam belajar bahasa Indonesia melalui suatu teks bacaan. Berikut merupakan lembar observasi terstruktur untuk guru dan juga siswa yang telah disesuaikan dengan indikator kegiatan guru dan siswa: (Arikunto et al., 2021).

Tabel 3. 2 Format Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Penilaian				Keterangan Tambahan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa					
2.	Guru mengawali kegiatan belajar dengan berdoa					
3.	Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ice breaking					
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi					
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik					
6.	Guru memberikan motivasi belajar siswa					
7.	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode PQ4R					
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa yang terdiri atas teks bacaan, lembar isian dan permainan teka-teki silang/permainan menemukan kata.					
Kegiatan Inti (Pelaksanaan Langkah-langkah PQ4R)						
Kegiatan <i>Preview</i> (Membaca sekilas teks bacaan dan menandai kata yang menarik yang berkaitan dengan teks bacaan)						
7.	Guru mengarahkan siswa membaca sekilas teks bacaan yaitu dengan membaca kalimat awal atau akhir disetiap paragraf. Tujuannya agar siswa dapat mengidentifikasi letak kalimat utama dan kalimat pendukung pada suatu paragraf.					
8.	Guru mengahkan siswa untuk menandai satu sampai dua kata yang dirasa menarik dan					

	penting (kata kunci) disetiap paragraf yang berkaitan dengan teks bacaan.					
Kegiatan Question (Membuat pertanyaan 5W + 1H) berdasarkan kegiatan preview .						
8.	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan Question (membuat pertanyaan 5W +1H) berdasarkan kata kunci disetiap paragraf yang telah ditandai pada kegiatan preview . Guru tidak membatasi siswa dalam membuat pertanyaan.					
Kegiatan Read (membaca keseluruhan teks) secara kritis (membaca kritis). Pada kegiatan membaca ini, diharapkan guru dapat memperhatikan siswa dengan baik serta membantu siswa yang mengalami kesulitan saat membaca dan memahami teks.						
9.	Guru mengarahkan siswa untuk Read (membaca) teks bacaan. kegiatan membaca diarahkan oleh guru dengan menerapkan kemampuan membaca kritis agar siswa mampu memahami teks dengan baik					
Kegiatan Reflect (merefleksi) kegiatan membaca dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah disusun ditahap Question .						
10.	Guru membimbing siswa untuk Reflect (merefleksi) kegiatan membaca. Kegiatan reflect akan mengarahkan siswa untuk mengulas isi dari teks bacaan, membahas kata kunci yang telah ditandai sebelumnya dan mengidentifikasi setiap paragraf bacaan tersebut					
11.	Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan/menyebutkan pertanyaan yang siswa rumuskan ditahap Question . Dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan jawaban					
12.	Setelah pertanyaan terjawab, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan permainan teka-teki silang yang berkaitan dengan gagasan pokok setiap paragraf. Tujuan permainan ini untuk sama-sama mengidentifikasi gagasan pokok disetiap paragraf.					

Kegiatan <i>Recite</i> (menuliskan kesimpulan) dan menuliskan rangkuman dari teks bacaan berdasarkan kata kunci disetiap paragraf.					
11.	Guru mengarahkan siswa untuk <i>Recite</i> (menuliskan kesimpulan) dari ide pokok dan informasi penting yang telah teridentifikasi disetiap paragrafnya. Ditahap ini, guru memberikan siswa kebebasan dalam menulis secara kreatif.				
Kegiatan <i>Review</i> (mengulas kembali) teks bacaan					
13.	Guru bersama-sama siswa melakukan <i>Review</i> (mengulas kembali) teks bacaan dan rangkuman yang telah dibuat.				
Kegiatan Akhir					
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran				
15.	Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian tes seputar materi yang diajarkan. (Pemberian teks bacaan dan pertanyaan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami suatu ide pokok)				
16.	Guru mengajak siswa untuk ice breaking.				
17.	Guru memberikan arahan untuk membaca kembali materi pembelajaran apabila siswa belum memahami materi.				
18.	Guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama				
19.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam				
Jumlah skor yang diperoleh					
Skor maksimal					
Persentase					
Persentase skor					

Keterangan pengisian lembar observasi:

Berilah centang pada salah satu kolom skor sesuai dengan aspek yang diamati. Adapun skor yang kriteria penskoran observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rubrik Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Skor	Kriteria	Keterangan
1.	1	Guru tidak melakukan kegiatan yang diamati	Kurang
2.	2	Guru melakukan kegiatan yang diamati tetapi melibatkan 4-5 siswa	Cukup
3.	3	Guru melakukan kegiatan yang diamati dan melibatkan sebagian siswa	Baik
4.	4	Guru melakukan kegiatan yang diamati dan melibatkan semua siswa	Sangat baik

Tabel 3. 4 Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Penilaian				Keterangan Tambahan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan dari guru					
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa sesuai arahan guru					
3.	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar					
4.	Siswa memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai					
5.	Siswa menyimak penyampaian motivasi belajar dari guru dengan seksama					
6.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi PQ4R					
7.	Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dipahami mengenai pelaksanaan pembelajaran					
8.	Siswa menerima lembar kerja siswa					
Kegiatan Inti						
Kegiatan <i>Preview</i> (Membaca sekilas teks bacaan dan menandai kata yang menarik yang berkaitan langsung dengan dengan teks bacaan)						
9.	Siswa melakukan kegiatan <i>Preview</i> (membaca sekilas) teks bacaan. membaca sekilas dilakukan dengan membaca kalimat awal atau kalimat akhir dari suatu paragraf.					
10	Siswa akan menandai kata yang berkaitan dengan teks dan dirasa belum memahami arti atau makna dari kata tersebut.					
Kegiatan <i>Question</i> (Membuat pertanyaan 5W + 1H berdasarkan kata yang telah ditandai pada setiap paragraf)						
11.	Siswa melakukan kegiatan <i>Question</i> (menyusun pertanyaan) 5W + 1H. pertanyaan dapat disusun berdasarkan kata yang ditandai ditahap preview dan jumlah pertanyaan yang tidak dibatasi.					
Kegiatan <i>Read</i> (membaca keseluruhan teks) secara kritis (membaca kritis). Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu memahami isi teks bacaan dengan baik agar memudahkan pembelajaran ditahap selanjutnya.						

12.	Siswa melaksanakan tahap Read (membaca keseluruhan teks) dengan sungguh-sungguh secara kritis (membaca kritis).				
13.	Siswa dapat menandai bagian-bagian dalam paragraf yang berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun ditahap sebelumnya.				
Kegiatan <i>Reflect</i> (merefleksi) kegiatan membaca dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah disusun ditahap <i>Question</i>.					
14.	Siswa melakukan kegiatan Reflect (merefleksi) kegiatan membaca. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan mengulas isi teks bacaan, membahas kata kunci dan membahas setiap paragraf teks bacaan.				
15.	Siswa akan berdiskusi dengan guru dan teman lainnya dengan menjawab pertanyaan yang telah disusun ditahap <i>question</i> .				
16.	Setelah diskusi selesai, siswa akan mengerjakan “permainan menemukan kata” yang berkaitan dengan teks bacaan. permainan ini akan berfokus pada ide pokok dan informasi penting berdasarkan isi dari setiap paragraf teks.				
Kegiatan <i>Recite</i> (menuliskan kesimpulan) dari teks bacaan dan menuliskan rangkuman berdasarkan kata kunci disetiap paragraf.					
17.	Siswa melakukan kegiatan Recite (menuliskan kesimpulan) berdasarkan ide pokok dan informais penting yang telah ditemukan melalui tahap diskusi dan pengisian permainan menemukan kata. Siswa akan menuliskan kesimpulan dengan kreativitas masing-masing.				
Kegiatan <i>Review</i> (mengulas kembali) teks bacaan					
18.	Siswa melakukan kegiatan Review (mengulas kembali) rangkuman yang telah dibuat berdasarkan teks, termasuk dalam menentukan gagasan pokok.				
Kegiatan Akhir					

19.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari ide pokok dan informasi penting teks bacaan bersama-sama guru				
20.	Siswa mengikuti kegiatan tindak lanjut yaitu dengan mengisi tes berdasarkan suatu teks				
21.	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan semangat				
22.	Siswa menyimak semua arahan dari guru dengan tertib				
23.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada guru dengan tertib.				
Jumlah skor yang diperoleh					
Skor maksimal					
Persentase					

Berilah centang pada salah satu kolom skor sesuai dengan aspek yang diamati. Adapun skor yang kriteria penskoran observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rubrik Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Skor	Kriteria	Keterangan
1.	1	Siswa tidak melakukan kegiatan belajar	Kurang
2.	2	Siswa melakukan kegiatan belajar tetapi tidak sesuai dengan petunjuk	Cukup
3.	3	Sebagian siswa aktif dalam kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk	Baik
4.	4	Seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk	Sangat baik

3.4.2 Tes

Tes merupakan suatu teknik atau proses yang digunakan untuk melaksanakan suatu pengukuran (Suryadi, 2020). Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tulis dengan bentuk tes yaitu tes pilihan ganda dan tes essay. Tujuan dari penggunaan tes pilihan ganda adalah untuk menilai kemampuan siswa secara objektif dan menghasilkan hasil tes dengan jawaban yang konsisten. Melalui penilaian tes pilihan ganda ini, peneliti mampu mengurangi adanya kelemahan dari hasil tes essay. Sementara itu, tujuan dari penggunaan tes essay adalah untuk melatih kreativitas siswa dalam menjawab soal dan memberikan kebebasan bagi

siswa untuk menuangkan ide-ide menarik yang dimiliki oleh siswa yang dituangkan melalui suatu jawaban (Suryadi, 2020).

Pelaksanaan tes ini akan dilaksanakan di awal siklus I untuk *pretest* dan di akhir siklus I dan siklus II untuk *posttest*. Tujuan dilakukannya *pretest* dan *posttest* ini untuk menilai dan mengukur adanya perbandingan dari hasil kemampuan siswa dalam membaca kritis. Adapun indikator penilaian dalam menilai kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Kritis

Indikator Kemampuan Membaca Kritis	Aspek yang Dinilai
Menemukan ide-ide dan informasi eksplisit teks bacaan	Mengidentifikasi ide pokok dan kata kunci pada setiap paragraf
Menganalisis makna teks bacaan	Menyimpulkan isi dari paragraf berdasarkan ide pokok dan informasi eksplisit yang dibahas pada teks
Menemukan makna tersirat teks bacaan	Mengaitkan informasi dari teks bacaan dengan kehidupan sehari-hari
Membuat kesimpulan teks bacaan	Menyimpulkan teks bacaan berdasarkan ide pokok dan informasi di setiap paragraf
Menilai isi dari teks bacaan	Menyampaikan pendapat mengenai teks bacaan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

3.4 Analisis Data

3.4.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus memiliki perencanaan dan rancangan masing-masing, yang telah disesuaikan berdasarkan observasi pra siklus dan evaluasi dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Adapun rancangan dari desain penelitian ini lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:.

3.4.1.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra PTK bahwa permasalahan yang terjadi adalah masalah pada pembelajaran yang berkaitan dengan teks bacaan terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah permasalahan didapatkan, rencana solusi yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV ini yaitu penerapan strategi PQ4R. Untuk melihat hasil

yang lebih jelas dari penerapan strategi PQ4R ini, maka dilaksanakan terlebih dahulu *pretest*. Selanjutnya dinilai hasil untuk dijadikan pembandingan terhadap hasil pembelajaran setelah penerapan strategi PQ4R.

Setelah melihat hasil observasi dan *pretest* siswa, maka disusunlah suatu rancangan penerapan strategi PQ4R yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP. Penyusunan RPP dimulai dari penentuan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas IV. Penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran disesuaikan berdasarkan taksonomi bloom dan kemudian disesuaikan kembali dengan kemampuan kognitif siswa. Setelah itu mulai menentukan sumber belajar berupa teks bacaan yang disesuaikan dengan beberapa hal seperti karakteristik siswa, indikator dan tujuan pembelajaran, serta teks yang disesuaikan dengan masa perkembangan siswa kelas IV.

Pada tahap perencanaan ini, dirancang pula format evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan dan indikator pembelajaran, meliputi soal tes, rubrik penilaian dan perhitungan nilai. Selain itu, dirancang pula format observasi yang terdiri dari format observasi untuk siswa dan observasi untuk guru. Tahap perencanaan ini menyusun RPP untuk setiap siklus. Setiap siklus melaksanakan pertemuan pembelajaran sebanyak 3 pertemuan. Sehingga total pelaksanaan pembelajaran pada kedua siklus adalah 6 pertemuan.

3.4.1.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini, hasil dari tahap perencanaan yaitu berupa RPP, instrument observasi dan juga instrument tes dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam pelaksanaan ini, segala hal yang menjadi kendala dan temuan dari hasil observasi dicatat sebagai bahan untuk melaksanakan refleksi di akhir siklus.

3.4.1.3 Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan RPP. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan rancangan yang sudah disusun. Pada tahap observasi ini segala hal perlu diamati, seperti aktivitas pembelajaran siswa, keaktifan siswa dan pelaksanaan strategi PQ4R. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan.

3.4.1.4 Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil observasi dan mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung di setiap siklus. Dari hasil evaluasi tersebut, peneliti mempersiapkan hal-hal yang menjadi fokus untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Setiap hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti hasil observasi, hasil pembelajaran, dianalisis dengan seksama agar mampu dievaluasi secara keseluruhan dan sebagai bahan perbaikan di siklus selanjutnya. Setelah adanya refleksi dari hasil pembelajaran dan observasi di siklus pertama, maka rencana perbaikan pembelajaran pada siklus kedua dirancang dengan memperhatikan point-point yang menjadi kendala pada siklus pertama dan diperbaiki di siklus kedua. Siklus akan dihentikan, apabila indikator-indikator pencapaian pada pembelajaran ini telah tercapai dengan baik.

3.4.2 Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data observasi akan dilaksanakan berdasarkan hasil dari data yang yang dikumpulkan dari teknik observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis data aktivitas guru dan siswa akan dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata berdasarkan skoring yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skoring}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \text{ (Sani, 2016)}$$

Berikut ini merupakan kriteria dari penskoran aktivitas guru dan siswa:

Tabel 3. 7 Kriteria Penskoran Hasil Observasi

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Tinggi
4	Sangat Tinggi

3.4.3 Analisis Data Hasil Tes

Analisis data tes akan dilaksanakan berdasarkan hasil dari data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data melalui tes. Tes yang dilaksanakan secara tes tertulis dengan menerapkan bentuk tes pilihan ganda dan tes esai. Tes dilaksanakan selama 3 kali yaitu tes pretest di awal siklus 1 dan tes posttest di akhir siklus 1 dan siklus 2. Menghitung skor dari hasil tes yang dilaksanakan oleh siswa yaitu dengan menghitung rata-rata (mean), Daya Serap Siswa (DSS) dan Daya Serap Kelas (DSK). Adapun rumus dari ketiga perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Rumus Rata-rata:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa

Hasil perhitungan skor aktivitas guru dan siswa dikonversi ke dalam persentase dengan rentang seratus dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Persentase Rata-rata Hasil Belajar

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
0% - 25%	Kurang baik